

PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN PEMBANGUNAN POTENSI DESA

Bambang Gulyanto*¹, Rahma Yunita Ansi², Dailami³, Harry Sambayu⁴, Dailami⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Asahan

e-mail: *1bambanggulyantouna@gmail.com, 2rahmayunitaansi006@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa edukasi kepada masyarakat melalui kegiatan penyuluhan mengenai peran masyarakat dalam pemberdayaan pembangunan potensi desa di Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan. Khalayak sasaran dalam kegiatan Abdi Masyarakat ini adalah Para warga setempat. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan penyuluhan dalam program KKN Tematik Universitas Asahan Tahun 2022 terlebih dahulu kemudian baru melakukan pendampingan akan praktek dari penyuluhan tersebut. Ketersediaan tenaga ahli dari para Dosen Universitas Asahan dan para tenaga pembantu dari Mahasiswa, peserta (masyarakat), Pejabat setempat sehingga terlaksananya kegiatan Abdi Masyarakat ini. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini antara lain dapat memberikan penyuluhan kepada masyarakat sehingga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri mereka dalam pemberdayaan pembangunan potensi desa.

Kata Kunci: Pemberdayaan Pembangunan, Potensi Desa

ABSTRACT

Community service activities carried out in the form of educating the community through counseling activities regarding building new experiences through information technology in Lake Sijabut Village. The target audience in this Community Service activity are local residents. The implementation of community service is carried out by counseling in the Asahan University Thematic KKN program in 2022 first and then providing assistance to the practice of the counseling. Availability of experts from Asahan University Lecturers and assistant staff from students, participants (community), local officials so that this Community Service activity is carried out. The benefits obtained from this Community Service activity was give the counseling to the society so that people can develop their own potential in empowering village potential development.

Keywords: Empowerin Development, Village Potential

1. PENDAHULUAN

Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembangunan desa, mengingat konsentrasi jumlah penduduk masih dominan berada di daerah desa, sehingga desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi dan politik yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah. Perencanaan telah menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan semata, bukan sebagai subjek pembangunan.

Sejak diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, setiap daerah diberi keleluasaan untuk menekankan prinsip-prinsip demokrasi, peran serta masyarakat, pemerataan, keadilan serta dengan memperhatikan potensi dan keanekaragaman daerah. UU ini sebagai landasan hukum bagi tiap daerah untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat.

Masyarakat diberi peran yang lebih besar dalam pembangunan daerah. Selain itu masyarakat dituntut berkreaitivitas dan berinovasi dalam mengelola potensi daerah serta memprakarsai pembangunan daerah. Sejalan dengan perkembangan kemampuan rakyat dalam pembangunan dan berkurangnya campur tangan pemerintah pusat terhadap daerah, maka pembangunan seharusnya diarahkan untuk merubah kehidupan rakyat menjadi lebih baik. Perencanaan dan implementasi pembangunan seharusnya merupakan usaha untuk memberdayakan rakyat sehingga mereka mempunyai akses terhadap sumber-sumber ekonomi. Tujuan utama dari pembangunan yang dilaksanakan oleh pemerintah adalah untuk meningkatkan taraf hidup masyarakatnya.

Berbagai usaha dari berbagai sektor terus dikembangkan dalam usaha pencapaian tujuan tersebut. Secara historis desa merupakan cikal bakal terbentuknya masyarakat politik dan pemerintahan di Indonesia jauh sebelum negara-bangsa ini terbentuk. Namun sekarang ini pembangunan di tingkat desa masih jauh dari harapan karena lambannya pembangunan yang terjadi di tingkat desa tersebut. Kondisi ini terjadi bisa saja karena jauhnya jangkauan menuju desa tersebut ataupun sulitnya akses menuju desa tersebut. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan daya atau kekuatan pada masyarakat dengan cara memberi dorongan, peluang, kesempatan, dan perlindungan dengan tidak mengatur dan mengendalikan kegiatan masyarakat yang diberdayakan untuk mengembangkan potensinya sehingga masyarakat tersebut dapat meningkatkan kemampuan dan mengaktualisasikan diri atau berpartisipasi melalui berbagai aktivitas.

Pemberdayaan Masyarakat pada dasarnya adalah suatu proses pertumbuhan dan perkembangan kekuatan masyarakat untuk ikut terlibat dalam berbagai aspek pembangunan di suatu wilayah. Dengan adanya pemberdayaan bisa melepaskan masyarakat dari keterbelakangan dan kemiskinan, sehingga masyarakat mampu bersaing dengan dunia luar.

Upaya-upaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat Indonesia telah dilakukan sejak awal kemerdekaan. Misalnya, di bidang pendidikan, pemerintah melancarkan pemberantasan buta huruf tak terbatas di sekolah formal saja, namun juga secara non-formal. Di era Bung Karno, anak-masuk sekolah. Di era Pak Harto, dicanangkan wajib belajar sembilan tahun, dan hasilnya luar biasa. Di bidang kesehatan, pemerintah meluncurkan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia dan memperkenalkan sistem santunan sosial. Di era Orde Baru, sejak 1970-an, dikenalkan pusat pelayanan kesehatan di tingkat kecamatan (Puskesmas) agar lebih mudah terjangkau oleh masyarakat desa. Belakangan dibentuk Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) di setiap desa. Pada awal 1990-an pembangunan pusat kesehatan masyarakat meningkat lebih tinggi daripada rumah sakit. Penempatan bidan di desa yang mendidik kader-kader dari kalangan penduduk desa sendiri, dan mendampingi kader dalam kegiatan rutin posyandu, menunjukkan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

Melalui program transmigrasi, penduduk miskin dari daerah padat diberi peluang yang lebih baik untuk meningkatkan kesejahteraan ekonominya. Pembukaan dan pengembangan tanah pertanian baru diharapkan dapat meningkatkan kesempatan kerja para transmigran. Dalam rangka penanggulangan kemiskinan pula diluncurkan berbagai Inpres, seperti Inpres Kesehatan, Inpres Perhubungan, Inpres Pasar, Bangdes, dan yang agak belakangan namun cukup terkenal adalah Inpres Desa Tertinggal (IDT). Dapat dicatat juga program-program pemberdayaan lainnya mulai dari era reformasi seperti Program Pembinaan dan Peningkatan Pendapatan Petani dan Nelayan Kecil (P4K), Program Tabungan dan Kredit Usaha Kesejahteraan Rakyat (Takesra-Kukesra), Program Pengembangan Kecamatan (PPK), Program Penanggulangan Kemiskinan Perkotaan (P2KP), Program Pembangunan Prasarana Pendukung Desa Tertinggal (P3DT), bahkan pengembangan program pemberdayaan masyarakat selanjutnya adalah PNPM-Mandiri, KAT, PANSIMAS dan seterusnya.

Upaya-upaya yang dilakukan pemerintah dalam pemberdayaan masyarakat semata-mata bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat

pedesaan dan mengeluarkan masyarakat Indonesia dari belenggu kemiskinan dan ketidakberdayaan.

2. METODE

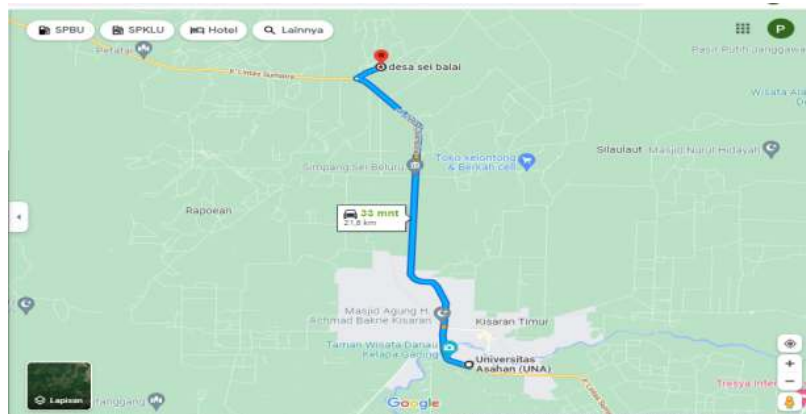
Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan yang digunakan sebagai upaya untuk melihat dan menginterpretasikan kebutuhan bagi masyarakat akan pengetahuan tentang potensi untuk pemberdayaan pengembangan potensi desa, serta memberikan pembimbingan dan pendampingan terhadap kondisi pendidikan dan teknologi saat ini di Indonesia masa 5.0.

Para peserta dari kegiatan ini melibatkan pada tokoh masyarakat, komunitas perempuan, pemuda, orang tua, peserta didik dan pendidik. Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa langkah. Antara lain:

1. Penganalisaan Situasi
2. Penarikan Data
3. Melakukan diskusi internal
4. Melakukan observasi
5. Surat menyurat
6. Mempersiapkan agenda kegiatan
7. Memberikan surat balasan ke desa tujuan
8. Kegiatan.

Adapun kegiatan dilakukan di balai Desa Sei Balai Kec. Sei Balai Kab. Batu Bara, lokasi desa berdasarkan pada aplikasi google mapping.

Gambar I Lokasi Kegiatan



3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini diawali dengan kunjungan ke Kantor Kepala Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan yang dilakukan oleh Dr. Bambang Gulyanto, M.Pd. beserta dengan mahasiswa KKNT MBKM Tahun 2021/2022, sebagai delegasi dari tim pengabdian pada masyarakat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Asahan dengan membawa surat tugas dari LPPM Universitas Asahan pada hari Senin tanggal 23 Juli 2022. Kunjungan ini disambut oleh, Kepala Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan. Tim kemudian menyampaikan maksud dan tujuan kunjungan ke Kantor Balai Desa Kantor Kepala Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan dengan menunjukkan surat tugas dari LPPM Universitas Asahan bahwa kegiatan tersebut berbentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Kegiatan ini disambut baik oleh Bapak Kepala Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan dengan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut pada hari Kamis tanggal 06 bulan Oktober tahun 2022.

Setelah kunjungan tim pengabdian pada masyarakat, pada hari Kamis tanggal 06 bulan Oktober tahun 2022, maka kegiatan ini diawali dengan diberikan kesempatan kepada moderator mahasiswa untuk membuka acara. Acara ini dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan

Gambar 2 Pembukaan oleh Moderator



Setelah dibuka oleh moderator diteruskan dengan membacakan tertib acara kegiatan:

No	Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Waktu
1.	Kata Sambutan Moderator	-
2.	Kata Sambutan Ketua Tim kegiatan	09. ⁰⁰ -09. ¹⁰ Wib
3.	Kata Sambutan Dekan FKIP	
4.	Kata Sambutan Kepala Desa	09. ¹⁰ -09. ²⁰ Wib
5.	Penyerahan Cenderamata Kesehatan	09. ²⁰ -09. ⁴⁰ Wib
6.	Doa	09. ⁴⁰ -09. ⁵⁰ Wib
	Penyaji:	
1.	Pemateri: "PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN MASYARAKAT MELALUI POTENSI PEREMPUAN DALAM KELUARGA MANDIRI DI DESA SEI BALAI KEC. SEI BALAI KAB. BATUBARA" Penyaji/Pendamping: 1. <u>Dr. Bambang Gulyanto, M. Pd.</u> 2. <u>Drs. Dailami, M. Pd.</u> 3. <u>Rahma Yunita Ansi, M. Pd.</u> 4. <u>Dr. Harry Sambayu, S. Pd.I., M. Hum.</u>	10. ⁰⁰ -11. ²⁰ Wib
2.	Tanya Jawab	Kondisional
3.	Penutup oleh Moderator	Kondisional

Setelah dibacakan tertib acara oleh moderator, acara selanjutnya kata sambutan oleh ketua tim pelaksana PkM oleh Bapak Dr. Bambang Gulyanto, M. Pd. Setelah kata sambutan disampaikan oleh Bapak Dr. Bambang Gulyanto, M. Pd., selanjutnya kata sambutan Bapak Kepala Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan. Setelah kata sambutan oleh Bapak Kepala Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan, sekaligus dibuka acara tersebut, kemudian moderator mempersilahkan kepada ketua tim dan Bapak Kepala Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan untuk menerima cenderamata kesehatan yang telah disiapkan oleh tim. Cenderamata yang serahkan secara langsung oleh ketua tim pelaksana kepada bapak kepala desa, dan bapak kepala desa menyerahkan cenderamata tersebut kepada warga yang hadir pada acara kegiatan pengabdian pada masyarakat.

Gambar 3 Penyerahan Cendrama Kegiatan



Gambar 4 Foto Bersama dengan Masyarakat Desa Meranti Kec. Meranti kab. Asaha



Acara selanjutnya adalah moderator mempersilahkan kepada Bapak Dr. Bambang Gulyanto, M. Pd. untuk memberikan materi pada acara tersebut dengan judul: “PERAN MASYARAKAT DALAM PEMBERDAYAAN PENGEMBANGAN POTENSI DESA”. Setelah acara tanya jawab dilakukan, kemudian moderator menutup kegiatan dengan pemotongan tumpeng, sebagai bentuk berakhirnya kegiatan tersebut.

Gambar 5 Foto Pemotongan Nasi Tumpeng



Setelah selesai acara tanya jawab dan diskusi panjang lebar, maka moderator menutup acara tersebut pada pukul tepat 11.20 WIB, dengan foto bersama.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang dapat diperoleh dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masyarakat Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan yaitu Masyarakat sangat antusias dan bersemangat mengikuti penyuluhan dapat dilihat dengan keseriusan masyarakat dalam mendengarkan dan bertanya kepada narasumber. Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk masyarakat Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan yang diadakan di Ruang Aula Kantor kepala desa ini, masyarakat dapat menerima penyuluhan agar mereka berperan dalam pemberdayaan potensi desa..

5. SARAN

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang pemberdayaan potensi desa kepada masyarakat secara luas tidak hanya kepada masyarakat Desa Meranti. Kec Meranti Kab. Asahan, namun juga diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat juga dilaksanakan pada masyarakat lainnya. Sehingga, masyarakat akan lebih cerdas dan lebih bersinergi dalam peran mereka terkait pemberdayaan potensi desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan kepada Tim Pengabdian sehingga kami dapat melaksanakan kegiatan ini. Dan tidak lupa pula terima kasih kepada LPPM Universitas Asahan yang telah membantu kami dalam melaksanakan pengabdian ini. Serta terima kasih kepada Kepala Desa Meranti Kec. Meranti Kab. Asahan yang telah bersedia dan membantu kami dalam pelaksanaan pengabdian ini. Dan tak pula terima kasih kepada seluruh tim pengabdian dan keluarga yang telah mensupport dari awal sampai akhir kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Abdurokman, (2014). Pengembangan Potensi Desa: Widyaiswara pada Kantor Diklat Kabupaten Banyumas
- [2] Barokah, Hindun., (2014). Indeks Pembangunan Desa 2014: Kementrian PPN Bappenas
- [3] Daldjoeni, (1998). Geografi Kota dan Desa. Bandung: PT Alumni